



BERITA RESMI STATISTIK

No. 88/10/Th. XXVIII, 1 Oktober 2025



Perkembangan Pariwisata Agustus 2025

- Kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) pada Agustus 2025 mencapai 1,51 juta kunjungan, naik 12,33 persen (y-on-y).
- Jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) pada Agustus 2025 mencapai 93,57 juta perjalanan, naik 23,31 persen (y-on-y).
- Jumlah perjalanan wisatawan nasional (wisnas) pada Agustus 2025 mencapai 684,93 ribu perjalanan, naik 5,61 persen (y-on-y).
- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) di hotel bintang pada Agustus 2025 mencapai 50,51 persen, turun 4,34 persen poin (y-on-y).

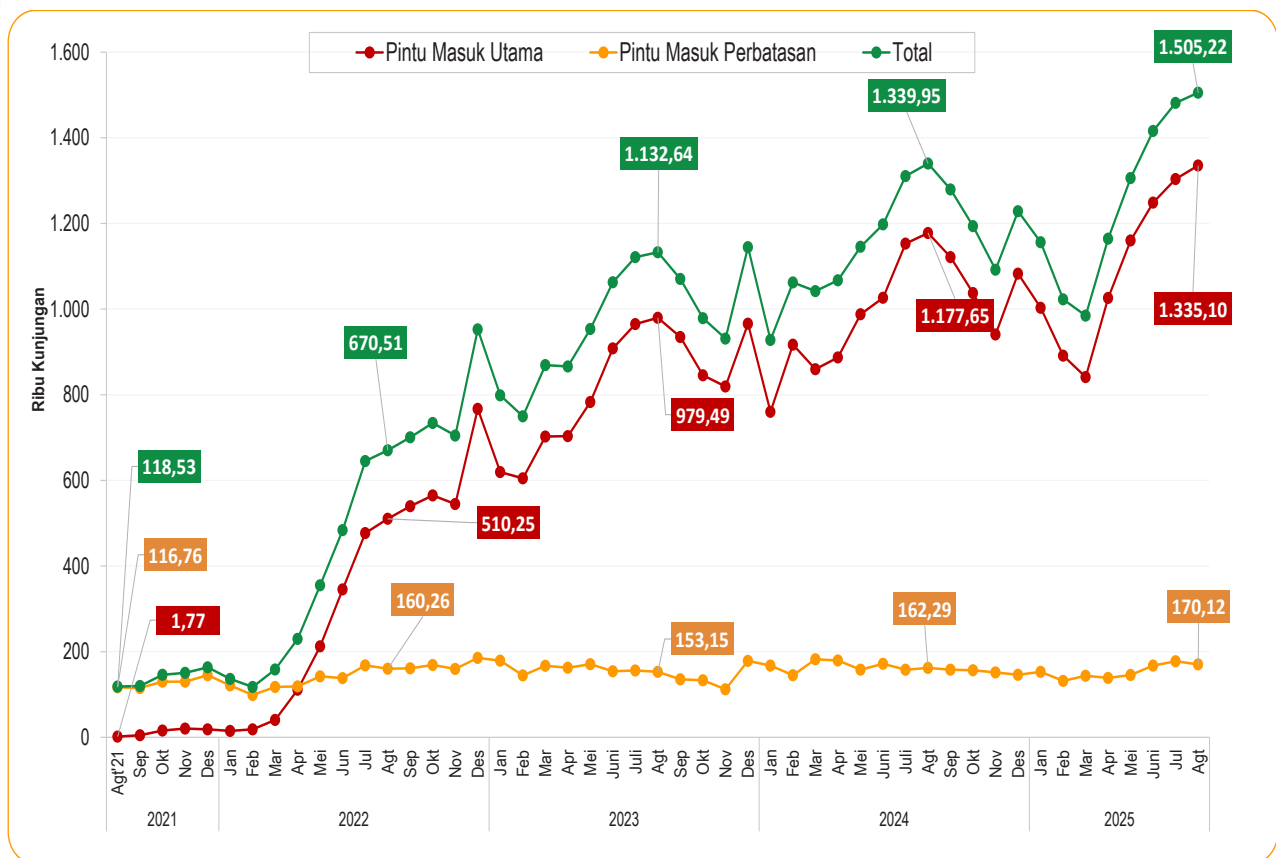


- Pada Agustus 2025, kunjungan wisman di Indonesia mencapai 1,51 juta kunjungan. Jumlah ini naik sebesar 1,61 persen dibandingkan Juli 2025 *month-to-month (m-to-m)* dan naik 12,33 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun lalu (*y-on-y*). Wisman yang berkunjung ke Indonesia pada Agustus 2025 didominasi oleh wisman yang berasal dari Malaysia (15,26 persen), Australia (10,35 persen), dan Tiongkok (9,35 persen).
- Jumlah perjalanan wisnus pada Agustus 2025 mencapai 93,57 juta perjalanan. Jumlah tersebut turun sebesar 6,62 persen bila dibandingkan dengan Juli 2025 (*m-to-m*). Jika dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*), mengalami kenaikan 23,31 persen. Pada Januari–Agustus 2025, perjalanan wisnus di Indonesia mencapai 807,55 juta perjalanan. Jumlah ini naik 19,71 persen dibandingkan kumulatif periode yang sama pada tahun 2024 (*cumulative-to-cumulative/c-to-c*).
- Jumlah perjalanan wisnas pada Agustus 2025 mencapai 684,93 ribu perjalanan. Jumlah tersebut turun sebesar 21,27 persen bila dibandingkan dengan Juli 2025 (*m-to-m*), tetapi naik 5,61 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Malaysia menjadi negara tujuan utama wisnas yang paling diminati di bulan Agustus 2025 (30,81 persen) diikuti Arab Saudi (22,86 persen), Singapura (13,19 persen), dan Tiongkok (5,39 persen).
- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) di hotel bintang pada Agustus 2025 mencapai 50,51 persen, mengalami penurunan sebesar 4,34 persen poin (*y-on-y*) dan turun sebesar 2,28 persen poin (*m-to-m*). Sementara itu, TPK hotel nonbintang pada Agustus 2025 mencapai 25,79 persen, turun 1,98 persen poin dibandingkan Agustus 2024 (*y-on-y*) dan turun 0,81 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*). Rata-rata lama menginap tamu di hotel bintang pada Agustus 2025 mencapai 1,67 malam, mengalami peningkatan sebesar 0,02 persen poin dibandingkan Agustus 2024.

1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman) ke Indonesia

Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia pada Agustus 2025 mencapai 1,51 juta kunjungan. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 1,61 persen bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya (*m-to-m*) dan naik 12,33 persen dibandingkan bulan Agustus 2024 (*y-on-y*). Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia sepanjang periode Januari–Agustus 2025 tercatat sebesar 10,04 juta kunjungan. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 10,38 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (*c-to-c*).

Jumlah kunjungan wisman mengalami penurunan dari Januari hingga Maret 2025, dari 1,16 juta kunjungan pada Januari menjadi 1,02 juta kunjungan pada Februari dan semakin turun menjadi 984,77 ribu kunjungan pada Maret. Pada April 2025, kunjungan wisman meningkat menjadi 1,16 juta kunjungan dan terus meningkat hingga Agustus 2025 menjadi 1,51 juta kunjungan.



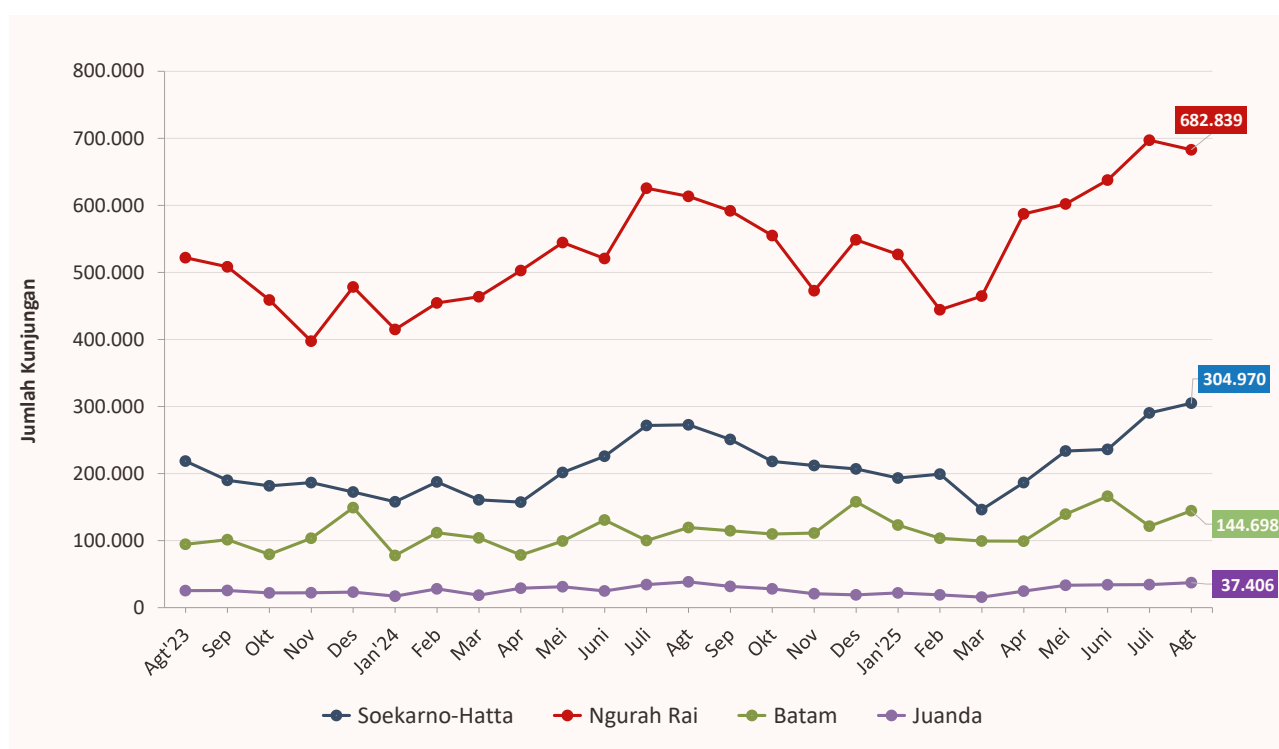
Gambar 1 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman ke Indonesia, Agustus 2021–Agustus 2025

Berdasarkan jenis pintu masuk, jumlah kunjungan wisman pada Agustus 2025 yang melalui pintu masuk utama sebanyak 1,34 juta kunjungan dan pintu masuk perbatasan sebanyak 170,12 ribu kunjungan. Jumlah kunjungan yang melalui pintu masuk utama didominasi oleh wisman dengan moda angkutan udara yang berkontribusi sebesar 83,00 persen, sedangkan wisman dengan moda angkutan laut dan darat masing-masing hanya sebesar 14,10 persen dan 2,90 persen.

Kunjungan wisman melalui pintu masuk utama dengan moda angkutan udara pada Agustus 2025 mencapai 1,11 juta kunjungan, naik 12,21 persen dibandingkan dengan Agustus 2024 (y-on-y), dan mengalami peningkatan 0,59 persen dibandingkan dengan Juli 2025 (m-to-m). Bandara Ngurah Rai-Bali dan Soekarno Hatta-Banten tercatat menjadi pintu masuk utama moda angkutan udara dengan kunjungan wisman terbanyak di bulan Agustus 2025. Keduanya berkontribusi 89,14 persen atau mencapai 987,81 ribu kunjungan.

Kunjungan wisman melalui pintu masuk utama dengan moda angkutan laut pada Agustus 2025 tercatat 188,26 ribu kunjungan, naik sebesar 15,04 persen dibandingkan dengan Agustus 2024 (y-on-y), dan mengalami peningkatan 16,14 persen dibandingkan dengan Juli 2025 (m-to-m). Pelabuhan Batam dan Tanjung Uban di Provinsi Kepulauan Riau tercatat menjadi pintu masuk utama moda angkutan laut dengan kunjungan wisman terbanyak. Keduanya berkontribusi 90,10 persen atau mencapai 169,63 ribu kunjungan.

Selanjutnya, kunjungan wisman melalui pintu masuk utama dengan moda angkutan darat pada Agustus 2025 mencapai 38,71 ribu kunjungan. Angka ini meningkat 46,32 persen dibandingkan dengan Agustus 2024 (y-on-y), tetapi turun 3,29 persen dibandingkan dengan Juli 2025 (m-to-m). Pintu masuk Atambua (Nusa Tenggara Timur), Lintas Batas Jayapura (Papua), dan Entikong (Kalimantan Barat) tercatat sebagai pintu masuk utama moda angkutan darat dengan kunjungan wisman terbanyak di bulan Agustus 2025. Ketiganya berkontribusi 89,05 persen atau mencapai 34,47 ribu kunjungan.



Gambar 2 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman Menurut 4 Pintu Masuk Utama Tertinggi, Agustus 2023–Agustus 2025

Tabel 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Pintu Kedatangan, Agustus 2025

Pintu Masuk	Jumlah Kunjungan					Total Perubahan (%)		
	Agustus 2024	Juli 2025	Agustus 2025	Jan-Agustus 2024	Jan-Agustus 2025	Agustus 2025 thd Agustus 2024	Agustus 2025 thd Juli 2025	Jan-Agustus 2025 thd Jan-Agustus 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I. PINTU UTAMA	1.177.652	1.303.732	1.335.096	7.768.609	8.808.791	13,37	2,41	13,39
A. Angkutan Udara	987.547	1.101.619	1.108.133	6.439.063	7.174.231	12,21	0,59	11,42
1. Ngurah Rai	613.540	697.068	682.839	4.140.402	4.642.960	11,29	-2,04	12,14
2. Soekarno Hatta	272.849	290.369	304.970	1.636.034	1.790.755	11,77	5,03	9,46
3. Juanda	38.587	34.421	37.406	222.078	221.099	-3,06	8,67	-0,44
4. Kualanamu	21.930	28.306	29.858	161.666	191.677	36,15	5,48	18,56
5. Bandara Int'l Yogyakarta	10.136	11.322	12.554	72.453	67.123	23,86	10,88	-7,36
6. Zainuddin Abdul Majid	8.122	10.512	10.207	55.859	61.618	25,67	-2,90	10,31
7. Minangkabau	6.685	7.674	8.216	47.349	59.042	22,90	7,06	24,70
8. Sam Ratulangi	4.436	5.903	5.656	29.525	34.961	27,50	-4,18	18,41
9. Sultan Syarif Kasim II	3.940	2.688	3.201	25.854	23.144	-18,76	19,08	-10,48
10. Sultan Iskandar Muda	3.042	4.088	4.305	20.576	27.335	41,52	5,31	32,85
11. Hasanuddin	1.427	1.781	1.814	9.248	11.331	27,12	1,85	22,52
12. Hang Nadim	635	2.032	2.186	5.676	11.307	244,25	7,58	99,21
13. Kertajati	1.284	263	231	7.492	2.303	-82,01	-12,17	-69,26
14. Halim Perdanakusuma	324	132	99	1.362	1.216	-69,44	-25,00	-10,72
15. S.A.M.S Sepinggan	527	1.009	1.318	3.007	6.544	150,09	30,62	117,63
16. Lainnya	83	4.051	3.273	482	21.816	3.843,37	-19,21	4.426,14
B. Angkutan Laut	163.652	162.092	188.258	1.133.845	1.361.968	15,04	16,14	20,12
1. Batam	119.550	121.487	144.698	822.422	997.282	21,04	19,11	21,26
2. Tanjung Uban	20.655	21.939	24.930	139.485	157.705	20,70	13,63	13,06
3. Tanjung Balai Karimun	6.555	7.927	8.272	47.494	61.908	26,19	4,35	30,35
4. Tanjung Pinang	5.948	4.620	4.909	35.766	42.094	-17,47	6,26	17,69
5. Benoa	3.100	39	27	10.889	13.603	-99,13	-30,77	24,92
6. Dumai	845	1.033	1.086	8.768	10.353	28,52	5,13	18,08
7. Lainnya	6.999	5.047	4.336	69.021	79.023	-38,05	-14,09	14,49
C. Angkutan Darat	26.453	40.021	38.705	195.701	272.592	46,32	-3,29	39,29
1. Atambua	10.029	21.031	20.318	76.703	123.543	102,59	-3,39	61,07
2. Lintas Batas Jayapura	9.481	11.553	10.344	62.708	80.444	9,10	-10,46	28,28
3. Entikong	3.191	3.534	3.803	26.279	30.646	19,18	7,61	16,62
4. Aruk	2.819	2.692	2.973	22.935	27.542	5,46	10,44	20,09
5. Nanga Badau	892	1.047	1.116	6.781	8.988	25,11	6,59	32,55
6. Lainnya	41	164	151	295	1.429	268,29	-7,93	384,41
II. PINTU PERBATASAN	162.294	177.614	170.124	1.324.247	1.227.954	4,82	-4,22	-7,27
A. Perbatasan Laut	85.065	80.507	74.782	702.707	537.188	-12,09	-7,11	-23,55
B. Perbatasan Darat	77.229	97.107	95.342	621.540	690.766	23,45	-1,82	11,14
Total (I+II)	1.339.946	1.481.346	1.505.220	9.092.856	10.036.745	12,33	1,61	10,38

Tabel 2 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan, Agustus 2025

Kebangsaan	Jumlah Kunjungan			Total Perubahan (%)		Rata-Rata Lama Tinggal (malam)		
	Agustus 2024	Juli 2025	Agustus 2025	Agustus 2025 thd Agustus 2024	Agustus 2025 thd Juli 2025	Agustus 2024	Juli 2025	Agustus 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malaysia	188.752	212.113	229.726	21,71	8,30	3,08	4,19	4,16
Singapura	125.512	114.224	129.864	3,47	13,69	2,78	3,16	3,09
Filipina	22.214	22.132	22.278	0,29	0,66	3,43	6,12	5,89
Thailand	11.870	11.397	11.953	0,70	4,88	3,90	6,66	6,20
Vietnam	11.042	9.192	9.152	-17,12	-0,44	4,67	7,49	8,60
Myanmar	4.120	4.468	5.035	22,21	12,69	3,38	6,23	5,77
Brunei Darussalam	2.805	2.267	3.659	30,45	61,40	6,44	5,88	5,87
ASEAN lainnya	52.948	56.757	64.360	21,55	13,40	8,59	8,13	8,49
ASEAN	419.263	432.550	476.027	13,54	10,05	3,54	4,79	4,80
Tiongkok	126.084	144.531	140.667	11,57	-2,67	15,79	18,86	20,54
Timor Leste	68.142	90.840	89.516	31,37	-1,46	3,56	3,55	3,14
India	57.266	59.775	54.902	-4,13	-8,15	6,31	7,29	7,08
Jepang	44.022	34.433	50.977	15,80	48,05	6,87	6,51	6,14
Korea Selatan	42.835	54.261	49.382	15,28	-8,99	8,39	7,62	7,76
Taiwan	16.375	20.168	19.164	17,03	-4,98	7,98	7,66	8,16
Hong Kong	4.054	13.417	13.412	230,83	-0,04	2,02	5,76	6,34
Asia Lainnya	13.206	19.781	19.040	44,18	-3,75	10,45	12,41	11,97
Asia selain ASEAN	371.984	437.206	437.060	17,49	-0,03	9,53	11,43	12,14
Arab Saudi	10.572	25.923	18.415	74,19	-28,96	13,99	13,82	14,07
Mesir	1.609	2.218	1.933	20,14	-12,85	11,14	12,76	12,47
Yaman	622	1.030	924	48,55	-10,29	27,83	22,42	20,40
Uni Emirat Arab	1.167	1.679	1.287	10,28	-23,35	7,50	10,42	12,33
Kuwait	1.118	843	1.226	9,66	45,43	12,17	11,74	12,02
Timur Tengah Lainnya	5.344	6.827	6.182	15,68	-9,45	10,96	14,44	12,47
Timur Tengah	20.432	38.520	29.967	46,67	-22,20	13,00	13,89	13,75
Inggris	40.468	43.372	43.868	8,40	1,14	11,77	13,98	13,46
Perancis	50.406	53.878	57.952	14,97	7,56	17,25	17,79	17,13
Jerman	32.098	29.051	37.506	16,85	29,10	16,88	18,37	17,44
Belanda	30.207	45.100	25.691	-14,95	-43,04	9,90	19,50	19,45
Rusia	11.158	15.544	15.243	36,61	-1,94	25,64	25,05	22,70
Eropa Lainnya	118.081	110.602	130.233	10,29	17,75	12,06	15,48	14,76
Eropa	282.418	297.547	310.493	9,94	4,35	13,12	16,91	16,29

Lanjutan Tabel 2

Kebangsaan	Jumlah Kunjungan			Total Perubahan (%)		Rata-Rata Lama Tinggal (malam)		
	Agustus 2024	Juli 2025	Agustus 2025	Agustus 2025 thd Agustus 2024	Agustus 2025 thd Juli 2025	Agustus 2024	Juli 2025	Agustus 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Amerika Serikat	36.925	41.198	34.428	-6,76	-16,43	8,23	12,30	12,73
Kanada	6.381	7.690	7.117	11,53	-7,45	14,44	14,39	13,71
Brazil	2.917	2.920	3.120	6,96	6,85	12,35	14,94	15,86
Meksiko	1.112	1.391	1.121	0,81	-19,41	10,77	9,91	13,20
Amerika Lainnya	3.908	4.039	4.224	8,09	4,58	14,96	16,11	15,70
Amerika	51.243	57.238	50.010	-2,41	-12,63	9,43	12,86	13,31
Australia	153.722	173.241	155.728	1,30	-10,11	10,35	9,94	10,02
Papua Nugini	10.719	13.502	13.157	22,74	-2,56	6,18	7,49	6,03
Selandia Baru	18.707	19.368	19.930	6,54	2,90	11,98	11,54	11,47
Oseania Lainnya	141	117	157	11,35	34,19	11,36	17,09	9,87
Oseania	183.289	206.228	188.972	3,10	-8,37	10,51	10,12	10,18
Afrika Selatan	2.072	3.588	2.285	10,28	-36,32	14,90	12,89	13,17
Afrika Lainnya	9.245	8.469	10.406	12,56	22,87	15,85	15,65	15,02
Afrika	11.317	12.057	12.691	12,14	5,26	15,66	14,59	14,66
Jumlah	1.339.946	1.481.346	1.505.220	12,33	1,61	8,27	10,52	11,02

Meningkatnya jumlah kunjungan wisman pada Agustus 2025 bila dibandingkan bulan yang sama tahun lalu (*y-on-y*) terlihat di semua kelompok kebangsaan. Kunjungan wisman kelompok kebangsaan Timur Tengah mengalami peningkatan tertinggi sebesar 46,67 persen, diikuti wisman asal Asia selain ASEAN sebesar 17,49 persen dan wisman asal ASEAN yang mengunjungi Indonesia naik sebesar 13,54 persen.

Selain itu, jika dibandingkan dengan Juli 2025 (*m-to-m*) kunjungan wisman mengalami kenaikan pada sebagian kelompok kebangsaan. Kunjungan wisman asal ASEAN mengalami peningkatan paling tinggi yaitu sebesar 10,05 persen dan diikuti oleh wisman asal Afrika yang naik sebesar 5,26 persen.

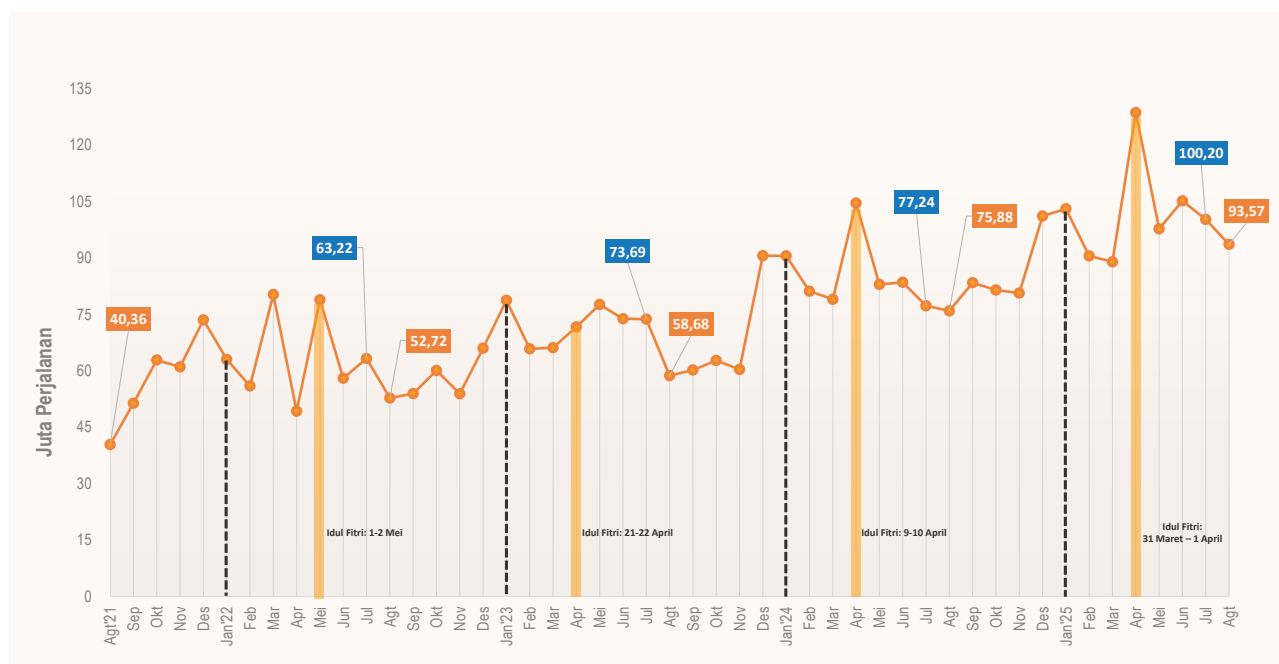
Dari segi kebangsaan, jumlah kunjungan wisman ke Indonesia selama Agustus 2025 didominasi oleh wisman berkebangsaan Malaysia sebanyak 229,73 ribu kunjungan (15,26 persen), diikuti oleh wisman berkebangsaan Australia 155,73 ribu kunjungan (10,35 persen), Tiongkok 140,67 ribu kunjungan (9,35 persen), dan Singapura 129,86 ribu kunjungan (8,63 persen).

Dalam hal rata-rata lama tinggal, wisman yang meninggalkan Indonesia pada Agustus 2025 telah menghabiskan waktu selama 11,02 malam di Indonesia. Berdasarkan kelompok kebangsaan, wisman yang berasal dari ASEAN memiliki rata-rata lama tinggal paling singkat selama 4,80 malam, sedangkan wisman yang berasal dari Eropa memiliki rata-rata lama tinggal paling lama selama 16,29 malam. Sementara itu, dilihat berdasarkan kebangsaan, rata-rata lama tinggal terlama tercatat pada wisman berkebangsaan Rusia selama 22,70 malam, sedangkan Singapura memiliki rata-rata lama tinggal paling singkat selama 3,09 malam.

2. Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara (Wisnus)

Perkembangan jumlah perjalanan wisnus Indonesia pada periode Januari–Agustus 2025 menunjukkan kondisi yang lebih baik dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Jumlah perjalanan wisnus pada periode Januari–Agustus 2025 tercatat sebesar 807,55 juta perjalanan. Angka ini meningkat 19,71 persen dibandingkan Januari–Agustus 2024 yang berjumlah 674,60 juta perjalanan.

Pada Januari 2025, jumlah perjalanan wisnus tercatat sebesar 103,00 juta dan terus menurun menjadi 90,50 juta pada Februari dan 88,91 juta pada Maret. Lalu, sempat terjadi lonjakan tajam jumlah perjalanan menjadi 128,59 juta pada April sebelum akhirnya turun kembali pada Mei menjadi 97,67 juta. Walaupun sempat naik menjadi 105,12 juta pada Juni, angka ini kembali turun pada Juli dan Agustus 2025 menjadi 100,20 dan 93,57 juta. Jika dibandingkan Juli 2025 (*m-to-m*), jumlah perjalanan pada Agustus 2025 mengalami penurunan 6,62 persen, namun meningkat 23,31 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Secara regional, wisatawan nusantara pada Agustus 2025 didominasi oleh arus perjalanan wisata dari Pulau Jawa, yaitu sebesar 63,41 persen dari total perjalanan wisnus.



Gambar 3 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara (juta), Agustus 2021–Agustus 2025

Tabel 3 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Provinsi Asal, Agustus 2025

		Jumlah Perjalanan				Total Perubahan (%)			
		Agustus 2024	Juli 2025	Agustus 2025	Jan–Agustus 2024	Jan–Agustus 2025	Agustus 2025 thd Agustus 2024	Agustus 2025 thd Juli 2025	Jan–Agustus 2025 thd Jan–Agustus 2024
Provinsi									
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	964.321	1.683.024	1.503.200	8.513.945	14.030.934	55,88	-10,68	64,80
2	Sumatera Utara	3.372.536	5.078.327	4.613.591	27.546.355	38.318.708	36,80	-9,15	39,11
3	Sumatera Barat	1.405.802	1.829.371	1.623.257	11.748.493	14.316.682	15,47	-11,27	21,86
4	Riau	1.500.973	2.206.903	2.015.884	13.105.997	17.078.799	34,31	-8,66	30,31
5	Jambi	683.340	961.353	889.294	5.834.348	7.628.107	30,14	-7,50	30,74
6	Sumatera Selatan	1.438.726	2.348.237	2.161.197	11.995.484	17.939.720	50,22	-7,97	49,55
7	Bengkulu	357.207	664.564	553.348	2.951.270	4.753.020	54,91	-16,74	61,05
8	Lampung	1.435.569	2.498.250	2.355.064	12.605.596	18.979.125	64,05	-5,73	50,56
9	Kep. Bangka Belitung	236.385	434.482	381.592	2.075.147	3.238.838	61,43	-12,17	56,08
10	Kepulauan Riau	233.950	359.899	305.761	2.199.128	2.660.826	30,70	-15,04	20,99
11	DKI Jakarta	7.430.892	8.240.885	8.100.780	58.903.102	67.735.446	9,01	-1,70	14,99
12	Jawa Barat	13.667.933	18.285.776	17.009.968	116.559.493	147.560.413	24,45	-6,98	26,60
13	Jawa Tengah	9.722.339	11.497.398	10.730.152	88.119.446	95.397.490	10,37	-6,67	8,26
14	DI Yogyakarta	2.159.779	2.450.578	2.393.688	19.788.550	20.775.950	10,83	-2,32	4,99
15	Jawa Timur	13.931.336	16.669.179	15.194.885	140.843.038	137.529.751	9,07	-8,84	-2,35
16	Banten	4.719.406	6.148.741	5.901.880	39.144.578	51.308.554	25,06	-4,01	31,07
17	Bali	1.557.227	2.258.537	2.204.551	14.119.220	18.275.384	41,57	-2,39	29,44
18	Nusa Tenggara Barat	1.294.929	1.328.779	1.349.267	9.774.165	10.615.139	4,20	1,54	8,60
19	Nusa Tenggara Timur	669.711	1.002.652	893.799	5.374.922	6.885.999	33,46	-10,86	28,11
20	Kalimantan Barat	639.357	1.211.337	1.084.883	5.603.194	8.956.458	69,68	-10,44	59,85
21	Kalimantan Tengah	485.785	912.491	807.887	4.601.279	7.248.938	66,31	-11,46	57,54
22	Kalimantan Selatan	967.196	1.659.278	1.551.899	7.780.848	13.829.665	60,45	-6,47	77,74
23	Kalimantan Timur	1.136.774	1.394.593	1.228.822	8.669.611	10.903.789	8,10	-11,89	25,77
24	Kalimantan Utara	85.395	166.434	142.077	771.588	1.174.294	66,38	-14,63	52,19
25	Sulawesi Utara	662.161	1.401.821	1.224.207	5.483.819	9.385.906	84,88	-12,67	71,16
26	Sulawesi Tengah	581.131	942.559	957.794	6.418.052	7.670.193	64,82	1,62	19,51
27	Sulawesi Selatan	2.491.954	3.368.081	3.175.527	23.867.786	28.313.339	27,43	-5,72	18,63
28	Sulawesi Tenggara	943.185	1.041.093	1.122.522	9.165.212	8.642.189	19,01	7,82	-5,71
29	Gorontalo	265.383	449.730	539.567	2.414.528	3.576.507	103,32	19,98	48,12
30	Sulawesi Barat	296.379	393.006	361.462	3.061.503	3.111.820	21,96	-8,03	1,64
31	Maluku	129.515	303.426	257.115	1.343.819	2.325.038	98,52	-15,26	73,02
32	Maluku Utara	158.564	307.176	299.838	1.518.058	2.453.822	89,10	-2,39	61,64
33	Papua Barat	33.124	77.183	66.983	368.771	560.535	102,22	-13,22	52,00
34	Papua Barat Daya	57.552	141.226	134.688	608.002	1.079.631	134,03	-4,63	77,57
35	Papua	86.367	244.911	228.643	908.819	1.681.373	164,73	-6,64	85,01
36	Papua Selatan	12.868	32.851	27.507	159.970	217.938	113,76	-16,27	36,24
37	Papua Tengah	36.162	109.065	85.260	386.228	746.578	135,77	-21,83	93,30
38	Papua Pegunungan	27.036	94.788	89.028	263.144	641.732	229,29	-6,08	143,87
Indonesia		75.878.249	100.197.984	93.566.867	674.596.508	807.548.630	23,31	-6,62	19,71

Berdasarkan provinsi asal, jumlah perjalanan wisnus tertinggi pada Agustus 2025 berasal dari provinsi Jawa Barat (17,01 juta perjalanan), dengan kontribusi sebesar 18,18 persen dari total perjalanan di Indonesia. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 6,98 persen dibandingkan Juli 2025 (*m-to-m*), tetapi naik 24,45 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Selain itu, Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah juga mencatat jumlah perjalanan wisnus yang cukup tinggi, masing-masing sebanyak 15,19 juta perjalanan (16,24 persen dari total) dan 10,73 juta perjalanan (11,47 persen dari total). Provinsi lainnya yang juga mencatat jumlah perjalanan yang cukup tinggi antara lain: DKI Jakarta, Banten, Sumatera Utara, dan Sulawesi Selatan.

Selanjutnya, masih berdasarkan provinsi asal, perjalanan wisnus dengan pertumbuhan tertinggi pada Agustus 2025 dibandingkan tahun sebelumnya (*y-on-y*) adalah Provinsi Papua Pegunungan dengan kenaikan 229,29 persen. Beberapa provinsi lainnya yang juga menunjukkan pertumbuhan (*y-on-y*) yang tinggi di antaranya Papua (164,73 persen), Papua Tengah (135,77 persen), Papua Barat Daya (134,03 persen), dan Papua Selatan (113,76 persen). Sebaliknya, provinsi dengan pertumbuhan wisnus (*y-on-y*) paling rendah adalah Nusa Tenggara Barat, hanya naik sebesar 4,20 persen.

Berdasarkan daerah tujuan, Pulau Jawa masih menjadi daerah tujuan utama perjalanan wisatawan nusantara, yaitu mencapai 59,73 juta perjalanan pada Agustus 2025 atau sebesar 63,83 persen dari total perjalanan wisnus di Indonesia. Provinsi yang menjadi tujuan perjalanan tertinggi adalah Jawa Barat (16,64 juta perjalanan), diikuti Jawa Timur (16,07 juta perjalanan), dan Jawa Tengah (10,96 juta perjalanan). Provinsi lain dengan tujuan perjalanan wisata yang juga cukup tinggi adalah DKI Jakarta, Banten, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan, dan DI Yogyakarta.

Dari sisi pertumbuhan, pada Agustus 2025, pertumbuhan perjalanan wisnus tertinggi (*y-on-y*) tercatat pada tujuan Provinsi Papua Selatan (239,20 persen), diikuti Papua Pegunungan (233,63 persen), dan Papua (233,37 persen). Sebaliknya, pertumbuhan terendah tercatat di Provinsi Jawa Tengah (1,05 persen).

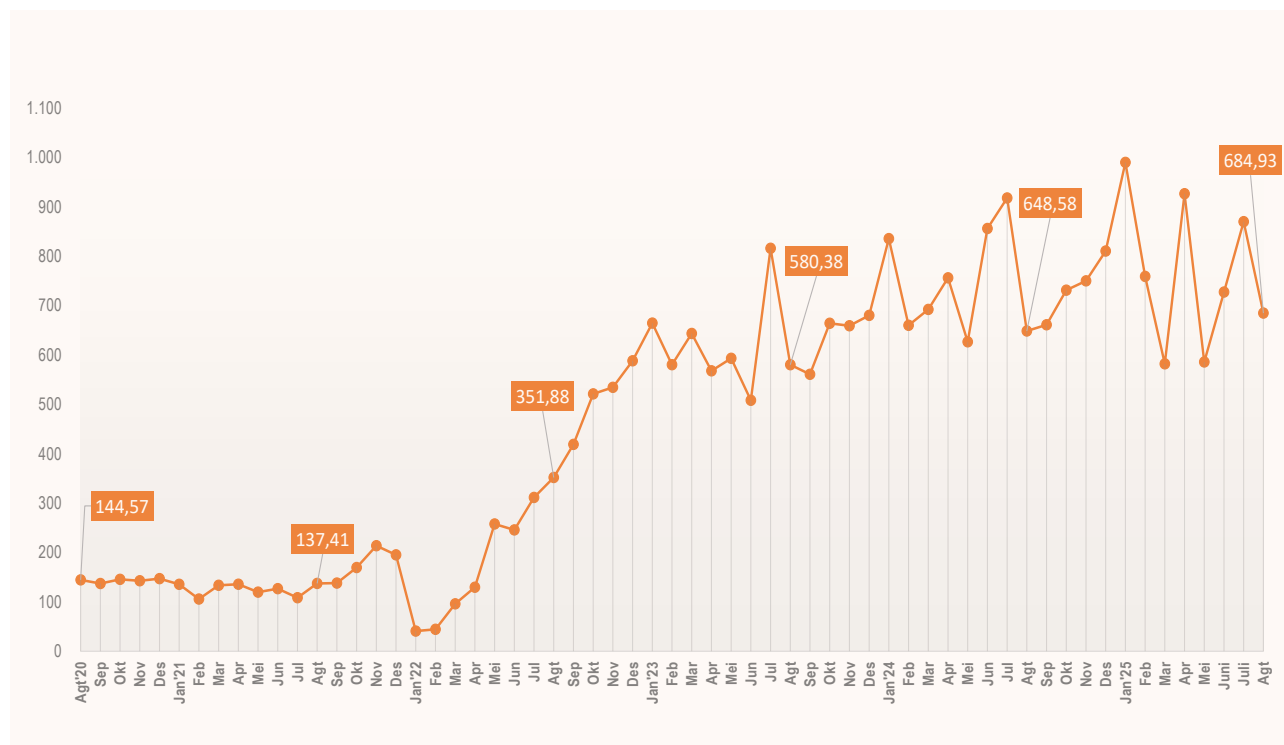
Secara kumulatif, berdasarkan daerah tujuan, Papua Pegunungan menjadi provinsi dengan pertumbuhan jumlah perjalanan wisnus tertinggi pada Januari–Agustus 2025 (*c-to-c*), yaitu sebesar 139,78 persen, diikuti oleh Papua (136,95 persen) dan Papua Tengah (125,50 persen). Meskipun sebagian besar provinsi mengalami pertumbuhan pada periode Januari–Agustus 2025 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, terdapat beberapa provinsi yang mengalami penurunan (*c-to-c*), di antaranya adalah Jawa Timur (2,01 persen), Sulawesi Tenggara (1,54 persen), dan Jawa Tengah (0,23 persen).

Tabel 4 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Provinsi Tujuan, Agustus 2025

Provinsi		Jumlah Perjalanan				Total Perubahan (%)			
		Agustus 2024	Juli 2025	Agustus 2025	Jan–Agustus 2024	Jan–Agustus 2025	Agustus 2025 thd Agustus 2024	Agustus 2025 thd Juli 2025	Jan–Agustus 2025 thd Jan–Agustus 2024
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	918.712	1.626.932	1.449.443	8.074.571	13.839.548	57,77	-10,91	71,40
2	Sumatera Utara	3.379.729	5.119.811	4.649.397	27.728.775	38.690.680	37,57	-9,19	39,53
3	Sumatera Barat	1.503.626	1.938.129	1.650.657	12.669.283	15.618.591	9,78	-14,83	23,28
4	Riau	1.409.710	2.109.928	2.005.739	11.946.459	16.075.571	42,28	-4,94	34,56
5	Jambi	641.328	914.371	869.821	5.378.133	7.318.881	35,63	-4,87	36,09
6	Sumatera Selatan	1.377.414	2.234.581	2.104.661	11.259.748	17.652.289	52,80	-5,81	56,77
7	Bengkulu	343.644	683.082	564.136	2.855.434	4.889.448	64,16	-17,41	71,23
8	Lampung	1.309.129	2.301.590	2.211.846	11.857.309	18.109.080	68,96	-3,90	52,73
9	Kep. Bangka Belitung	231.008	398.321	356.595	1.966.586	3.012.109	54,36	-10,48	53,16
10	Kepulauan Riau	244.132	401.830	345.268	2.213.317	2.845.941	41,43	-14,08	28,58
11	DKI Jakarta	6.859.892	8.604.137	8.121.839	52.970.173	64.657.774	18,40	-5,61	22,06
12	Jawa Barat	13.044.155	17.765.843	16.643.119	108.139.279	141.502.359	27,59	-6,32	30,85
13	Jawa Tengah	10.850.505	11.119.075	10.964.845	100.406.389	100.172.496	1,05	-1,39	-0,23
14	DI Yogyakarta	2.847.256	3.519.368	3.001.094	25.435.787	27.511.593	5,40	-14,73	8,16
15	Jawa Timur	14.587.397	17.761.125	16.065.277	150.266.481	147.242.110	10,13	-9,55	-2,01
16	Banten	3.884.994	5.125.363	4.929.333	31.766.778	42.424.663	26,88	-3,82	33,55
17	Bali	1.737.460	2.293.035	2.194.366	15.083.915	17.774.233	26,30	-4,30	17,84
18	Nusa Tenggara Barat	1.231.753	1.216.472	1.245.830	8.902.830	9.683.141	1,14	2,41	8,76
19	Nusa Tenggara Timur	660.044	981.528	881.656	5.174.438	6.768.324	33,58	-10,18	30,80
20	Kalimantan Barat	606.146	1.193.035	1.084.102	5.320.215	8.837.384	78,85	-9,13	66,11
21	Kalimantan Tengah	458.785	974.579	890.340	4.276.085	7.671.538	94,06	-8,64	79,41
22	Kalimantan Selatan	892.236	1.487.143	1.379.543	7.205.840	12.757.222	54,62	-7,24	77,04
23	Kalimantan Timur	1.097.616	1.384.700	1.226.755	7.681.941	10.606.700	11,77	-11,41	38,07
24	Kalimantan Utara	72.243	156.028	140.342	620.850	1.097.828	94,26	-10,05	76,83
25	Sulawesi Utara	652.308	1.409.053	1.290.395	5.393.583	9.520.386	97,82	-8,42	76,51
26	Sulawesi Tengah	561.958	951.615	926.150	6.564.677	7.721.335	64,81	-2,68	17,62
27	Sulawesi Selatan	2.541.035	3.372.919	3.159.514	24.659.890	28.573.076	24,34	-6,33	15,87
28	Sulawesi Tenggara	938.098	1.067.152	1.166.340	8.967.603	8.829.094	24,33	9,29	-1,54
29	Gorontalo	255.357	432.676	513.712	2.293.601	3.474.049	101,17	18,73	51,47
30	Sulawesi Barat	271.517	375.496	356.766	2.815.882	3.115.882	31,40	-4,99	10,65
31	Maluku	114.005	303.821	258.187	1.193.790	2.361.945	126,47	-15,02	97,85
32	Maluku Utara	145.836	292.487	288.957	1.332.868	2.368.189	98,14	-1,21	77,68
33	Papua Barat	24.313	77.289	71.437	260.913	581.645	193,82	-7,57	122,93
34	Papua Barat Daya	52.517	142.588	137.060	554.479	1.087.465	160,98	-3,88	96,12
35	Papua	74.030	268.807	246.796	775.493	1.837.522	233,37	-8,19	136,95
36	Papua Selatan	9.672	34.839	32.807	118.619	241.280	239,20	-5,83	103,41
37	Papua Tengah	26.024	87.135	67.124	255.764	576.758	157,93	-22,97	125,50
38	Papua Pegunungan	22.665	72.101	75.618	208.730	500.501	233,63	4,88	139,78
Indonesia		75.878.249	100.197.984	93.566.867	674.596.508	807.548.630	23,31	-6,62	19,71

3. Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional (Wisnas)

Jumlah perjalanan wisnas sepanjang periode Januari–Agustus 2025 tercatat sebesar 6,13 juta perjalanan. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 2,21 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (*c-to-c*). Pada Agustus 2025, jumlah perjalanan wisnas mencapai 684,93 ribu perjalanan, meningkat 5,61 persen dibandingkan Agustus 2024 (*y-on-y*), namun menurun 21,27 persen dibandingkan Juli 2025 (*m-to-m*).



Gambar 4 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional (ribu), Agustus 2020–Agustus 2025

Berdasarkan jenis pintu kedatangan, jumlah perjalanan wisnas pada Agustus 2025 yang datang melalui pintu utama sebanyak 679,17 ribu perjalanan, sedangkan melalui pintu perbatasan sebesar 5,76 ribu perjalanan. Perjalanan wisnas ke luar negeri paling banyak kembali melalui pintu udara, yaitu sebesar 550,85 ribu perjalanan pada Agustus 2025, sedangkan wisnas yang melalui pintu laut dan darat masing-masing hanya sebesar 95,22 ribu perjalanan dan 33,10 ribu perjalanan.

Perjalanan wisnas yang datang melalui pintu udara pada Agustus 2025 naik 7,34 persen dibandingkan Agustus 2024 (*y-on-y*), tetapi turun 20,54 persen dibandingkan Juli 2025 (*m-to-m*). Bandara Soekarno Hatta tercatat sebagai pintu kedatangan udara dengan wisnas terbanyak, yaitu sebesar 340,21 ribu perjalanan atau 61,76 persen dari total perjalanan wisnas melalui pintu udara. Selanjutnya, jika dibandingkan Agustus 2024 (*y-on-y*), kenaikan tertinggi pada pintu utama udara tercatat di Bandara Hang Nadim, yakni 268,04 persen, dari 901 perjalanan pada Agustus 2024 menjadi 3.316 perjalanan pada Agustus 2025.

Tabel 5 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional Menurut Pintu Kedatangan, Agustus 2025

Pintu Kedatangan	Jumlah Perjalanan					Total Perubahan (%)		
	Agustus 2024	Juli 2025	Agustus 2025	Jan–Agustus 2024	Jan–Agustus 2025	Agustus 2025 thd Agustus 2024	Agustus 2025 thd Juli 2025	Jan–Agustus 2025 thd Jan–Agustus 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I. PINTU UTAMA	635.563	867.869	679.170	5.873.210	6.094.129	6,86	-21,74	3,76
A. Angkutan Udara	513.170	693.249	550.850	4.740.461	4.915.563	7,34	-20,54	3,69
1. Ngurah Rai	12.475	25.499	14.087	191.705	223.873	12,92	-44,75	16,78
2. Soekarno Hatta	330.532	428.872	340.213	3.115.494	3.149.411	2,93	-20,67	1,09
3. Juanda	50.075	61.242	52.841	436.537	417.299	5,52	-13,72	-4,41
4. Kualanamu	58.304	74.312	61.664	495.890	533.756	5,76	-17,02	7,64
5. Kertajati	475	5.171	140	19.784	12.188	-70,53	-97,29	-38,39
6. Bandara Int'l Yogyakarta	4.119	5.379	3.961	52.537	38.580	-3,84	-26,36	-26,57
7. Zainuddin Abdul Majid	1.250	1.740	2.370	20.174	18.953	89,60	36,21	-6,05
8. Sam Ratulangi	852	540	327	10.321	10.540	-61,62	-39,44	2,12
9. Minangkabau	10.760	12.882	14.086	74.288	90.804	30,91	9,35	22,23
10. Sultan Syarif Kasim II	15.463	19.501	17.338	117.103	125.023	12,13	-11,09	6,76
11. Sultan Iskandar Muda	4.558	10.618	7.336	34.560	59.197	60,95	-30,91	71,29
12. Hang Nadim	901	6.871	3.316	14.795	28.204	268,04	-51,74	90,63
13. Halim Perdanakusuma	237	890	317	4.795	3.441	33,76	-64,38	-28,24
14. Hasanuddin	15.859	13.087	18.619	83.438	96.353	17,40	42,27	15,48
15. S.A.M.S Sepinggan	2.749	7.225	3.576	18.922	32.470	30,08	-50,51	71,60
16. Lainnya	4.561	19.420	10.659	50.118	75.471	133,70	-45,11	50,59
B. Angkutan Laut	92.320	129.047	95.216	859.969	883.129	3,14	-26,22	2,69
1. Batam	63.202	85.530	62.093	579.535	588.330	-1,75	-27,40	1,52
2. Tanjung Uban	257	439	366	2.257	2.915	42,41	-16,63	29,15
3. Tanjung Pinang	3.511	5.660	3.790	33.780	36.920	7,95	-33,04	9,30
4. Tanjung Balai Karimun	8.988	12.381	9.939	73.935	84.762	10,58	-19,72	14,64
5. Benoa	11	3	-	71	93	-100,00	-100,00	30,99
6. Lainnya	16.351	25.034	19.028	170.391	170.109	16,37	-23,99	-0,17
C. Angkutan Darat	30.073	45.573	33.104	272.780	295.437	10,08	-27,36	8,31
1. Jayapura	563	418	293	3.853	2.651	-47,96	-29,90	-31,20
2. Atambua	5.118	8.330	8.371	39.589	51.507	63,56	0,49	30,10
3. Entikong	14.710	23.413	14.562	142.227	149.729	-1,01	-37,80	5,27
4. Aruk	7.245	10.607	7.353	60.041	68.684	1,49	-30,68	14,40
5. Nanga Badau	1.916	1.936	1.584	16.099	16.614	-17,33	-18,18	3,20
6. Lainnya	521	869	941	10.971	6.252	80,61	8,29	-43,01
II. PINTU PERBATASAN	13.014	2.058	5.764	120.632	31.941	-55,71	180,08	-73,52
A. Perbatasan Laut	350	76	77	18.222	767	-78,00	1,32	-95,79
B. Perbatasan Darat	12.664	1.982	5.687	102.410	31.174	-55,09	186,93	-69,56
Total (I+II)	648.577	869.927	684.934	5.993.842	6.126.070	5,61	-21,27	2,21

Sementara itu, kedatangan wisnas melalui pintu kedatangan utama dengan moda angkutan laut pada Agustus 2025 mengalami penurunan sebesar 26,22 persen jika dibandingkan dengan bulan Juli 2025 (*m-to-m*). Kemudian, jika dibandingkan dengan Agustus 2024, perjalanan wisnas mengalami peningkatan sebesar 3,14 persen (*y-on-y*). Pelabuhan Batam dan Tanjung Balai Karimun di Provinsi Kepulauan Riau tercatat menjadi pintu kedatangan utama moda angkutan laut dengan perjalanan wisnas terbanyak. Perjalanan wisnas yang datang melalui Pelabuhan Batam tercatat sebesar 62,09 ribu perjalanan, turun sebesar 27,40 persen jika dibandingkan dengan Juli 2025 (*m-to-m*), dan turun 1,75 persen dibandingkan bulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*). Selanjutnya, perjalanan wisnas yang datang melalui Pelabuhan Tanjung Balai Karimun tercatat sebesar 9,94 ribu perjalanan, turun sebesar 19,72 persen dibandingkan dengan Juli 2025 (*m-to-m*), tetapi naik sebesar 10,58 persen dibandingkan Agustus 2024 (*y-on-y*). Selain itu, jumlah perjalanan wisnas yang datang melalui Pelabuhan Tanjung Pinang pada Agustus 2025 tercatat sebesar 3,79 ribu perjalanan. Angka ini mengalami penurunan 33,04 persen jika dibandingkan Juli 2025 (*m-to-m*), tetapi naik 7,95 persen dibandingkan Agustus 2024 (*y-on-y*).

Perjalanan wisnas melalui pintu kedatangan utama dengan moda angkutan darat pada Agustus 2025 mengalami penurunan sebesar 27,36 persen jika dibandingkan Juli 2025 (*m-to-m*), tetapi naik sebesar 10,08 persen dibandingkan Agustus 2024 (*y-on-y*). Entikong merupakan pintu utama darat yang paling banyak dilalui wisnas saat kembali ke Indonesia, yaitu sebanyak 14,56 ribu perjalanan, turun sebesar 37,80 persen jika dibandingkan Juli 2025 (*m-to-m*) dan turun 1,01 persen dibandingkan Agustus 2024 (*y-on-y*).

Perjalanan wisnas melalui pintu kedatangan perbatasan pada Agustus 2025 mengalami penurunan sebesar 55,71 persen dibandingkan Agustus 2024 (*y-on-y*). Pintu perbatasan darat tercatat sebagai pintu kedatangan perbatasan dengan perjalanan wisnas terbanyak, mencapai 5.687 perjalanan. Angka ini turun 55,09 persen dibandingkan Agustus 2024 (*y-on-y*), tetapi naik 186,93 persen dibandingkan Juli 2025 (*m-to-m*). Pada pintu perbatasan laut, perjalanan wisnas mengalami penurunan sebesar 78,00 persen dibandingkan dengan Agustus 2024 (*y-on-y*), tetapi sedikit mengalami peningkatan sebesar 1,32 persen dibandingkan Juli 2025 (*m-to-m*).

Berdasarkan negara tujuan perjalanan wisnas pada Agustus 2025, negara-negara di kawasan ASEAN masih mendominasi dalam daftar sepuluh negara yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan nasional dari Indonesia. Malaysia menjadi negara tujuan utama wisnas dalam melakukan perjalanan ke luar negeri yaitu sebesar 30,81 persen. Angka ini mengalami penurunan 0,85 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya.

Selain itu, terdapat sembilan negara lainnya yang menjadi tujuan perjalanan wisnas terbanyak, yaitu Arab Saudi, Singapura, Tiongkok, Thailand, Timor Leste, Kamboja, Jepang, Australia, dan Korea Selatan. Dalam daftar tersebut, Arab Saudi menjadi negara tujuan terbanyak kedua setelah Malaysia, yaitu sebesar 22,86 persen. Kemudian, Singapura menjadi tujuan terbanyak ketiga, yaitu sebesar 13,19 persen dari total perjalanan wisnas pada Agustus 2025.

Tabel 6 Daftar 10 Negara Tujuan Utama Wisatawan Nasional, Juli dan Agustus 2025

Negara Tujuan Utama	Distribusi Perjalanan (persen)	
	Juli 2025	Agustus 2025
(1)	(2)	(3)
Malaysia	31,66	30,81
Arab Saudi	18,30	22,86
Singapura	13,55	13,19
Tiongkok	6,24	5,39
Thailand	4,47	4,10
Timor Leste	2,42	3,40
Kamboja	2,08	2,40
Jepang	3,42	2,34
Australia	2,83	2,17
Korea Selatan	1,79	1,45
Negara lainnya	13,25	11,89
Jumlah	100,00	100,00

4. Tingkat Penghunian Kamar Hotel

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel di Indonesia pada Agustus 2025 mencapai 38,58 persen. Angka ini turun 1,55 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*) dan turun 4,45 persen poin dibandingkan Agustus 2024 (*y-on-y*).

TPK hotel dapat dibedakan menjadi TPK hotel bintang dan TPK hotel nonbintang. TPK hotel bintang pada Agustus 2025 mencapai 50,51 persen. Secara spasial, TPK hotel bintang tertinggi tercatat di Provinsi Bali, yaitu sebesar 69,54 persen, diikuti oleh Papua Selatan dan DKI Jakarta, masing-masing sebesar 58,17 persen dan 53,74 persen. Sementara itu, TPK hotel bintang terendah tercatat di Provinsi Aceh, Kepulauan Bangka Belitung, dan Sulawesi Barat, masing-masing sebesar 24,08 persen; 26,78 persen; dan 27,13 persen.

Secara tahunan (*y-on-y*), TPK hotel bintang pada Agustus 2025 mengalami penurunan sebesar 4,34 persen poin dibandingkan Agustus 2024. Provinsi Aceh, Kalimantan Timur, dan Sulawesi Tengah mencatat penurunan TPK hotel bintang terdalam, masing-masing turun sebesar 29,36 persen poin; 15,08 persen poin; dan 14,27 persen poin. Sementara itu, hanya tiga provinsi yang mencatatkan pertumbuhan positif (*y-on-y*), yaitu Papua Selatan, DKI Jakarta, dan Sumatera Barat, masing-masing naik sebesar 0,67 persen poin; 0,46 persen poin; dan 0,11 persen poin.

Jika dibandingkan dengan Juli 2025 (*m-to-m*), TPK hotel bintang pada Agustus 2025 mengalami penurunan 2,28 persen poin. Provinsi Bengkulu, DI Yogyakarta, dan Lampung mengalami penurunan terdalam, yaitu masing-masing turun sebesar 11,68 persen poin; 7,85 persen poin; dan 6,48 persen poin. Sebaliknya, peningkatan tertinggi tercatat di Papua Pegunungan, Gorontalo, dan Papua Barat, masing-masing naik sebesar 21,07 persen poin; 8,48 persen poin; dan 3,18 persen poin.

Secara kumulatif Januari hingga Agustus 2025, TPK hotel bintang mencapai 47,26 persen, turun 3,64 persen poin dibandingkan TPK pada periode yang sama tahun 2024. Penurunan terbesar tercatat di Provinsi Aceh, Kalimantan Timur, dan Kepulauan Riau, dengan penurunan masing-masing sebesar 17,27 persen poin; 11,86 persen poin; dan 10,08 persen poin. Sebaliknya, hanya dua provinsi yang mencatatkan pertumbuhan positif, yaitu DKI Jakarta dan Sumatera Barat, dengan kenaikan masing-masing sebesar 0,98 persen poin dan 0,32 persen poin.

Berbeda dengan hotel bintang, TPK hotel nonbintang pada Agustus 2025 mencapai 25,79 persen. Secara spasial, Provinsi Bali mencatat TPK hotel nonbintang tertinggi pada Agustus 2025 yang mencapai 50,26 persen, diikuti oleh DKI Jakarta sebesar 40,06 persen dan Nusa Tenggara Barat sebesar 38,22 persen. Sementara itu, TPK terendah tercatat di Provinsi Papua Barat Daya yang hanya mencapai 11,72 persen.

Pada Agustus 2025, TPK hotel nonbintang di Indonesia mengalami penurunan sebesar 1,98 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2024 (*y-on-y*). Penurunan terdalam tercatat di Provinsi Papua Barat Daya sebesar 10,49 persen poin, diikuti oleh Papua dan Kalimantan Utara, masing-masing turun sebesar 7,98 persen poin dan 7,03 persen poin. Sementara itu, kenaikan tertinggi terjadi di Kepulauan Riau, Sulawesi Barat, dan Banten, masing-masing naik 4,96 persen poin; 4,55 persen poin; dan 4,09 persen poin.

Tabel 7 TPK Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Agustus 2025

Provinsi		TPK Hotel Klasifikasi Bintang (%)				Total Perubahan (poin)			
		Agustus 2024	Juli 2025	Agustus 2025	Jan–Agustus 2024	Jan–Agustus 2025	Agustus 2025 thd Agustus 2024	Agustus 2025 thd Juli 2025	Jan–Agustus 2025 thd Jan–Agustus 2024
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	53,44	29,41	24,08	40,38	23,11	-29,36	-5,33	-17,27
2	Sumatera Utara	48,66	43,50	41,52	47,53	40,04	-7,14	-1,98	-7,49
3	Sumatera Barat	44,07	47,64	44,18	41,83	42,15	0,11	-3,46	0,32
4	Riau	46,63	46,58	43,68	43,77	42,08	-2,95	-2,90	-1,69
5	Jambi	54,69	54,73	51,77	50,02	47,64	-2,92	-2,96	-2,38
6	Sumatera Selatan	52,68	48,54	46,17	50,42	44,66	-6,51	-2,37	-5,76
7	Bengkulu	47,50	50,24	38,56	42,73	40,49	-8,94	-11,68	-2,24
8	Lampung	48,63	47,29	40,81	44,47	41,10	-7,82	-6,48	-3,37
9	Kep. Bangka Belitung	31,80	27,68	26,78	27,22	23,74	-5,02	-0,90	-3,48
10	Kepulauan Riau	56,35	49,50	48,05	56,39	46,31	-8,30	-1,45	-10,08
11	DKI Jakarta	53,28	55,91	53,74	50,34	51,32	0,46	-2,17	0,98
12	Jawa Barat	51,09	49,52	45,75	49,59	44,72	-5,34	-3,77	-4,87
13	Jawa Tengah	46,00	46,99	42,47	45,26	42,58	-3,53	-4,52	-2,68
14	DI Yogyakarta	51,94	58,48	50,63	53,80	49,92	-1,31	-7,85	-3,88
15	Jawa Timur	56,54	52,65	48,97	51,58	47,66	-7,57	-3,68	-3,92
16	Banten	56,09	53,13	52,75	52,51	48,08	-3,34	-0,38	-4,43
17	Bali	70,16	67,75	69,54	61,77	60,01	-0,62	1,79	-1,76
18	Nusa Tenggara Barat	55,26	49,92	48,80	39,30	39,12	-6,46	-1,12	-0,18
19	Nusa Tenggara Timur	53,79	50,95	53,70	41,78	39,64	-0,09	2,75	-2,14
20	Kalimantan Barat	50,74	51,24	49,19	48,08	47,07	-1,55	-2,05	-1,01
21	Kalimantan Tengah	55,20	50,54	49,23	49,72	44,90	-5,97	-1,31	-4,82
22	Kalimantan Selatan	59,82	52,17	49,84	53,97	49,62	-9,98	-2,33	-4,35
23	Kalimantan Timur	67,62	56,10	52,54	62,47	50,61	-15,08	-3,56	-11,86
24	Kalimantan Utara	58,66	47,51	49,18	49,81	42,81	-9,48	1,67	-7,00
25	Sulawesi Utara	52,18	43,74	46,35	44,59	40,33	-5,83	2,61	-4,26
26	Sulawesi Tengah	60,97	49,45	46,70	52,54	46,43	-14,27	-2,75	-6,11
27	Sulawesi Selatan	54,59	47,73	46,00	48,00	42,48	-8,59	-1,73	-5,52
28	Sulawesi Tenggara	40,65	34,80	37,90	37,20	31,61	-2,75	3,10	-5,59
29	Gorontalo	58,52	36,10	44,58	44,25	34,71	-13,94	8,48	-9,54
30	Sulawesi Barat	29,97	28,60	27,13	27,40	23,13	-2,84	-1,47	-4,27
31	Maluku	37,11	33,98	30,56	34,27	29,32	-6,55	-3,42	-4,95
32	Maluku Utara	49,61	44,82	45,22	41,91	39,11	-4,39	0,40	-2,80
33	Papua Barat	45,52	29,38	32,56	32,57	26,49	-12,96	3,18	-6,08
34	Papua Barat Daya	47,09	41,60	42,40	47,00	40,79	-4,69	0,80	-6,21
35	Papua	48,91	42,21	42,10	42,34	38,22	-6,81	-0,11	-4,12
36	Papua Selatan	57,50	60,67	58,17	50,88	50,54	0,67	-2,50	-0,34
37	Papua Tengah	40,20	34,42	30,78	39,36	36,06	-9,42	-3,64	-3,30
38	Papua Pegunungan	44,12	16,85	37,92	30,48	24,32	-6,20	21,07	-6,16
Indonesia		54,85	52,79	50,51	50,90	47,26	-4,34	-2,28	-3,64

Tabel 8 TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang di Indonesia, Agustus 2025

Provinsi		TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang (%)				Total Perubahan (poin)			
		Agustus 2024	Juli 2025	Agustus 2025	Jan–Agustus 2024	Jan–Agustus 2025	Agustus 2025 thd Agustus 2024	Agustus 2025 thd Juli 2025	Jan–Agustus 2025 thd Jan–Agustus 2024
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	19,87	18,73	17,67	19,56	18,29	-2,20	-1,06	-1,27
2	Sumatera Utara	26,97	25,53	24,14	27,57	25,15	-2,83	-1,39	-2,42
3	Sumatera Barat	19,04	16,89	14,51	18,91	16,73	-4,53	-2,38	-2,18
4	Riau	27,06	27,10	26,56	26,10	26,72	-0,50	-0,54	0,62
5	Jambi	21,74	20,49	19,91	21,88	19,47	-1,83	-0,58	-2,41
6	Sumatera Selatan	20,30	22,39	21,85	19,78	21,24	1,55	-0,54	1,46
7	Bengkulu	19,39	18,16	17,11	18,37	17,45	-2,28	-1,05	-0,92
8	Lampung	28,61	25,13	23,88	26,21	23,90	-4,73	-1,25	-2,31
9	Kep. Bangka Belitung	15,12	15,86	14,52	15,23	14,31	-0,60	-1,34	-0,92
10	Kepulauan Riau	29,15	33,01	34,11	34,38	32,42	4,96	1,10	-1,96
11	DKI Jakarta	44,72	41,74	40,06	42,28	40,58	-4,66	-1,68	-1,70
12	Jawa Barat	22,69	22,68	21,76	22,47	22,33	-0,93	-0,92	-0,14
13	Jawa Tengah	23,05	24,15	22,69	22,71	22,89	-0,36	-1,46	0,18
14	DI Yogyakarta	23,63	25,93	22,48	24,21	23,50	-1,15	-3,45	-0,71
15	Jawa Timur	23,12	23,01	21,37	22,91	21,70	-1,75	-1,64	-1,21
16	Banten	20,24	26,65	24,33	20,52	24,14	4,09	-2,32	3,62
17	Bali	52,00	49,00	50,26	45,12	43,74	-1,74	1,26	-1,38
18	Nusa Tenggara Barat	35,20	37,88	38,22	27,75	30,79	3,02	0,34	3,04
19	Nusa Tenggara Timur	20,50	18,17	20,60	17,22	15,57	0,10	2,43	-1,65
20	Kalimantan Barat	27,34	29,65	28,59	26,50	28,17	1,25	-1,06	1,67
21	Kalimantan Tengah	22,62	23,30	22,10	22,02	22,01	-0,52	-1,20	-0,01
22	Kalimantan Selatan	24,01	22,47	21,05	23,89	22,20	-2,96	-1,42	-1,69
23	Kalimantan Timur	27,46	25,95	25,00	27,01	25,22	-2,46	-0,95	-1,79
24	Kalimantan Utara	34,82	27,07	27,79	32,34	25,30	-7,03	0,72	-7,04
25	Sulawesi Utara	27,57	25,45	24,33	25,87	23,76	-3,24	-1,12	-2,11
26	Sulawesi Tengah	20,78	16,98	17,17	18,57	16,85	-3,61	0,19	-1,72
27	Sulawesi Selatan	18,77	18,89	18,39	19,29	17,87	-0,38	-0,50	-1,42
28	Sulawesi Tenggara	21,52	16,95	18,28	19,27	16,50	-3,24	1,33	-2,77
29	Gorontalo	14,98	15,12	15,29	15,72	13,67	0,31	0,17	-2,05
30	Sulawesi Barat	18,46	20,00	23,01	18,45	19,07	4,55	3,01	0,62
31	Maluku	17,96	16,53	16,95	18,00	16,14	-1,01	0,42	-1,86
32	Maluku Utara	21,93	20,64	20,00	19,73	18,53	-1,93	-0,64	-1,20
33	Papua Barat	18,60	15,22	14,25	14,95	14,02	-4,35	-0,97	-0,93
34	Papua Barat Daya	22,21	15,14	11,72	19,14	14,11	-10,49	-3,42	-5,03
35	Papua	28,66	22,49	20,68	25,99	21,83	-7,98	-1,81	-4,16
36	Papua Selatan	28,00	23,75	22,32	26,92	19,41	-5,68	-1,43	-7,51
37	Papua Tengah	34,06	28,72	27,86	33,17	26,80	-6,20	-0,86	-6,37
38	Papua Pegunungan	19,26	13,62	18,67	21,83	12,66	-0,59	5,05	-9,17
Indonesia		27,77	26,60	25,79	26,23	24,75	-1,98	-0,81	-1,48

Bila dibandingkan Juli 2025 (*m-to-m*), TPK hotel nonbintang bulan Agustus 2025 mengalami penurunan sebesar 0,81 persen poin. Provinsi DI Yogyakarta mengalami penurunan terdalam sebesar 3,45 persen poin, diikuti Papua Barat Daya dan Sumatera Barat yang masing-masing turun 3,42 persen poin dan 2,38 persen poin. Sebaliknya, Provinsi Papua Pegunungan, Sulawesi Barat, dan Nusa Tenggara Tmur mengalami peningkatan tertinggi, yaitu masing-masing naik sebesar 5,05 persen poin; 3,01 persen poin; dan 2,43 persen poin.

Secara kumulatif dari Januari hingga Agustus 2025, TPK hotel nonbintang mencapai 24,75 persen, turun sebesar 1,48 persen poin dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Penurunan terdalam terjadi di Provinsi Papua Pegunungan, Papua Selatan, dan Kalimantan Utara masing-masing turun sebesar 9,17 persen poin; 7,51 persen poin; dan 7,04 persen poin. Sementara itu, kenaikan tertinggi tercatat di Provinsi Banten, Nusa Tenggara Barat, dan Kalimantan Barat, masing-masing naik sebesar 3,62 persen poin; 3,04 persen poin; dan 1,67 persen poin.

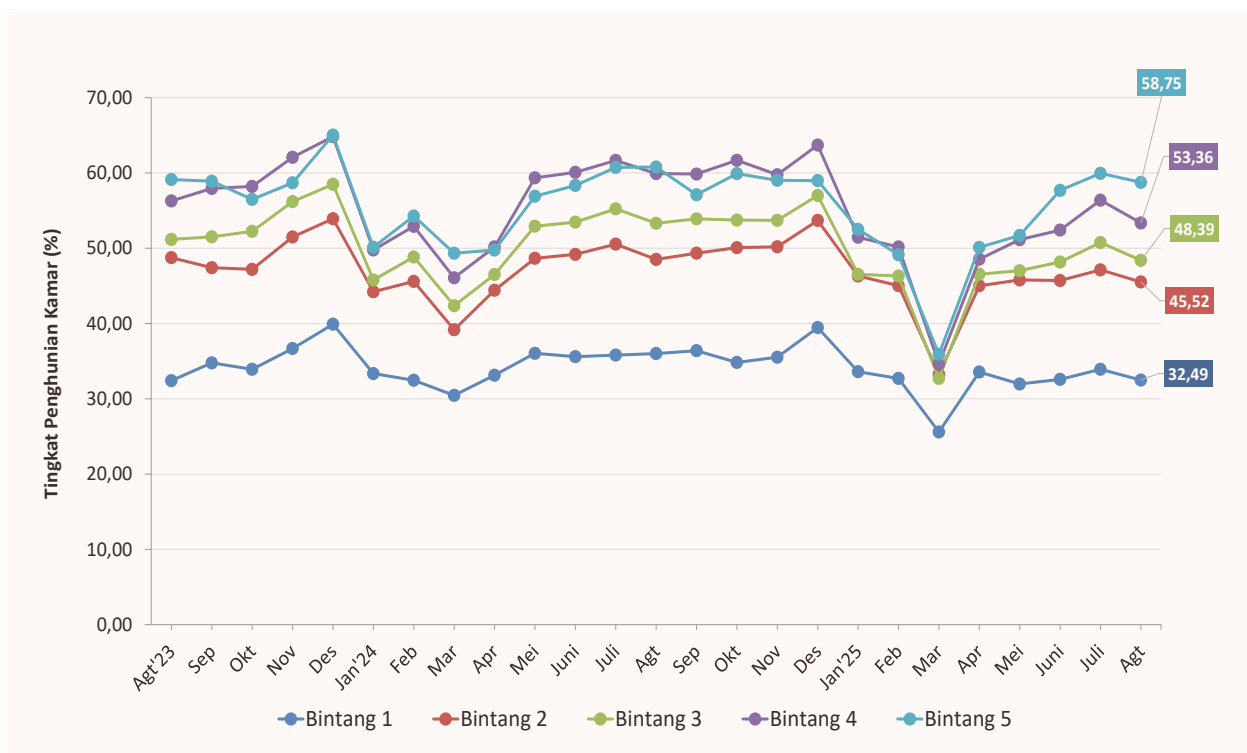
Tabel 9 TPK Menurut Klasifikasi Bintang dan Nonbintang di Indonesia, Agustus 2025

Klasifikasi Hotel	TPK (%)					Total Perubahan (poin)		
	Agustus 2024	Juli 2025	Agustus 2025	Jan–Agustus 2024	Jan–Agustus 2025	Agustus 2025 thd Agustus 2024	Agustus 2025 thd Juli 2025	Jan–Agustus 2025 thd Jan–Agustus 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bintang 1	36,01	33,92	32,49	34,12	32,04	-3,52	-1,43	-2,08
2. Bintang 2	48,52	47,13	45,52	46,31	44,25	-3,00	-1,61	-2,06
3. Bintang 3	53,32	50,76	48,39	49,87	45,84	-4,93	-2,37	-4,03
4. Bintang 4	59,92	56,38	53,36	55,07	49,78	-6,56	-3,02	-5,29
5. Bintang 5	60,79	59,95	58,75	55,16	52,22	-2,04	-1,20	-2,94
TPK Bintang	54,85	52,79	50,51	50,90	47,26	-4,34	-2,28	-3,64
TPK Nonbintang	27,77	26,60	25,79	26,23	24,75	-1,98	-0,81	-1,48
TPK Bintang+Nonbintang	43,03	40,13	38,58	40,12	36,89	-4,45	-1,55	-3,23

Berdasarkan klasifikasi hotel, TPK tertinggi pada Agustus 2025 tercatat pada hotel bintang 5 sebesar 58,75 persen, sedangkan TPK terendah tercatat pada hotel nonbintang sebesar 25,79 persen. Jika dibandingkan dengan kondisi bulan Agustus tahun sebelumnya (*y-on-y*), semua klasifikasi hotel mengalami penurunan. Hotel bintang 4 mengalami penurunan terdalam, yaitu turun sebesar 6,56 persen poin, diikuti TPK hotel bintang 3 yang turun sebesar 4,93 persen poin. Sementara itu, TPK hotel nonbintang mengalami penurunan terendah, yaitu sebesar 1,98 persen poin.

Selanjutnya, jika dilihat perkembangannya dari bulan Juli ke Agustus 2025 (*m-to-m*), semua klasifikasi hotel juga mengalami penurunan. Hotel bintang 4 mengalami penurunan TPK terbesar yaitu 3,02 persen poin, diikuti TPK hotel bintang 3 yang turun sebesar 2,37 persen poin. TPK hotel nonbintang mencatatkan penurunan terendah, yaitu sebesar 0,81 persen poin.

Secara kumulatif periode Januari hingga Agustus 2025, TPK hotel Indonesia mencapai 36,89 persen. Jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya, TPK hotel Indonesia menurun 3,23 persen poin. Semua klasifikasi hotel mengalami penurunan, dimana penurunan TPK terdalam tercatat pada hotel bintang 4 sebesar 5,29 persen poin. Sementara itu, hotel nonbintang dan hotel bintang 2 mengalami penurunan terendah, yaitu masing-masing turun 1,48 persen poin dan 2,06 persen poin.



Gambar 5 Perkembangan TPK Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Agustus 2023–Agustus 2025

5. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Hotel Klasifikasi Bintang

Rata-rata lama menginap tamu hotel bintang di Indonesia pada Agustus 2025 mencapai 1,67 malam. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 0,02 persen poin dibandingkan Agustus 2024 (*y-on-y*), dan naik 0,05 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*).

Umumnya, rata-rata lama menginap tamu asing lebih tinggi daripada tamu Indonesia. Pada Agustus 2025, rata-rata lama menginap tamu asing sebesar 2,49 malam, sementara tamu Indonesia hanya sebesar 1,51 malam.

Secara spasial, rata-rata lama menginap tamu hotel terlama tercatat di Provinsi Papua Tengah sebesar 3,08 malam, diikuti Bali dan Papua Selatan, masing-masing sebesar 2,91 malam dan 2,38 malam. Sementara itu, rata-rata lama menginap tamu hotel tersingkat tercatat di Provinsi Sulawesi Tenggara dan Bengkulu, masing-masing sebesar 1,19 malam.

Rata-rata lama menginap tamu asing terlama tercatat di Provinsi Papua Barat sebesar 6,65 malam, sedangkan yang tersingkat tercatat di Maluku Utara sebesar 1,25 malam. Sementara untuk tamu Indonesia, rata-rata lama menginap terlama tercatat di Provinsi Papua Tengah sebesar 3,05 malam, sedangkan yang tersingkat tercatat di Sulawesi Tenggara dan Bengkulu, masing-masing sebesar 1,19 malam.

Tabel 10 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Agustus 2025

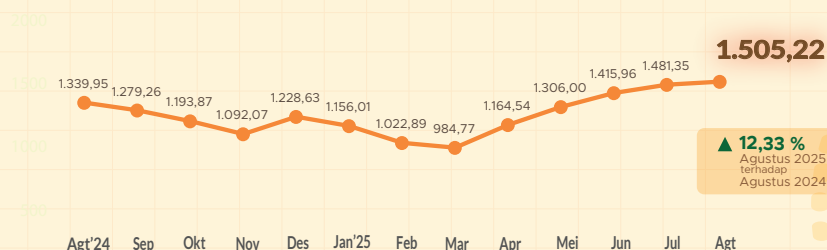
Provinsi		Rata-Rata Lama Menginap Tamu (malam)							
		Asing			Indonesia			Total	
		Agustus 2024	Juli 2025	Agustus 2025	Agustus 2024	Juli 2025	Agustus 2025	Agustus 2024	Juli 2025
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	1,18	1,21	1,53	2,27	1,61	1,64	2,21	1,58
2	Sumatera Utara	1,22	1,32	1,56	1,35	1,22	1,29	1,35	1,23
3	Sumatera Barat	1,30	1,62	1,46	1,21	1,21	1,20	1,21	1,22
4	Riau	2,04	2,55	2,31	1,32	1,32	1,36	1,33	1,34
5	Jambi	2,25	1,97	2,32	1,48	1,59	1,74	1,49	1,59
6	Sumatera Selatan	2,15	1,84	2,37	1,38	1,34	1,34	1,38	1,34
7	Bengkulu	1,49	1,51	1,87	1,28	1,27	1,19	1,28	1,27
8	Lampung	1,60	1,63	3,13	1,36	1,29	1,30	1,36	1,29
9	Kep. Bangka Belitung	2,42	3,02	2,95	1,78	1,54	1,61	1,79	1,57
10	Kepulauan Riau	1,94	2,10	1,98	1,89	1,74	1,80	1,91	1,88
11	DKI Jakarta	1,67	2,00	1,77	1,39	1,51	1,50	1,42	1,56
12	Jawa Barat	2,82	2,58	2,74	1,44	1,38	1,41	1,48	1,41
13	Jawa Tengah	1,82	1,93	2,08	1,35	1,34	1,34	1,36	1,35
14	DI Yogyakarta	1,83	2,47	1,78	1,53	1,52	1,60	1,54	1,57
15	Jawa Timur	1,89	1,73	1,66	1,53	1,43	1,49	1,55	1,45
16	Banten	1,32	1,59	1,31	1,33	1,31	1,30	1,33	1,33
17	Bali	3,16	2,93	3,03	2,38	2,42	2,66	2,86	2,75
18	NTB	2,33	2,21	2,04	1,81	1,68	1,60	2,02	1,91
19	NTT	1,74	1,81	1,85	1,49	1,54	1,51	1,57	1,64
19	Kalimantan Barat	2,08	3,30	2,80	1,40	1,46	1,50	1,42	1,50
20	Kalimantan Tengah	1,39	1,34	1,35	1,39	1,40	1,47	1,39	1,40
21	Kalimantan Selatan	2,08	1,89	1,91	1,39	1,42	1,38	1,39	1,42
22	Kalimantan Timur	3,01	2,20	2,37	1,72	1,63	1,67	1,74	1,63
23	Kalimantan Utara	2,00	1,66	2,21	1,75	1,39	1,49	1,75	1,39
24	Sulawesi Utara	2,10	1,67	1,90	1,81	1,63	1,82	1,84	1,64
25	Sulawesi Tengah	1,11	3,34	2,62	1,81	1,60	1,54	1,79	1,61
26	Sulawesi Selatan	2,11	2,31	2,36	1,66	1,41	1,44	1,66	1,43
27	Sulawesi Tenggara	1,60	1,46	1,85	1,11	1,19	1,19	1,11	1,20
29	Gorontalo	1,75	1,73	1,44	1,65	1,51	1,62	1,66	1,51
30	Sulawesi Barat	1,80	1,67	1,47	1,01	1,38	1,34	1,01	1,38
31	Maluku	1,86	3,12	3,06	1,67	1,87	1,75	1,69	1,99
32	Maluku Utara	2,31	1,32	1,25	1,74	1,45	1,49	1,75	1,45
33	Papua Barat	2,10	3,30	6,65	2,14	1,88	2,12	2,14	1,89
34	Papua Barat Daya	1,23	1,67	1,40	1,65	1,67	1,68	1,62	1,67
35	Papua	2,41	2,24	2,59	1,72	1,84	1,91	1,72	1,84
36	Papua Selatan	2,28	3,04	2,23	2,83	2,20	2,38	2,83	2,22
37	Papua Tengah	3,57	3,56	3,49	2,65	3,09	3,05	2,68	3,11
38	Papua Pegunungan	3,56	-	2,75	2,04	1,45	2,31	2,20	1,45
	Indonesia	2,58	2,52	2,49	1,51	1,47	1,51	1,65	1,62

PERKEMBANGAN PARIWISATA AGUSTUS 2025

Berita Resmi Statistik No. 88/10/Th. XXVIII, 1 Oktober 2025



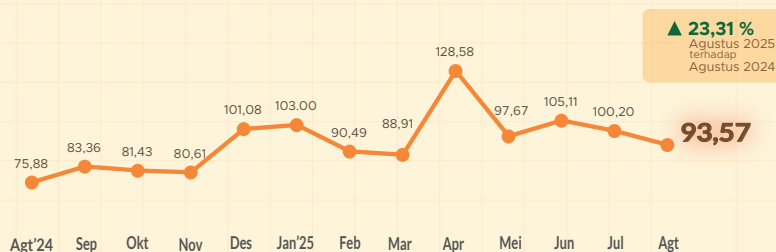
Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara (ribu kunjungan)



Kedatangan Wisman Menurut Kebangsaan, Agustus 2025 (persen)

1		MALAYSIA	15,26
2		AUSTRALIA	10,35
3		TIONGKOK	9,35

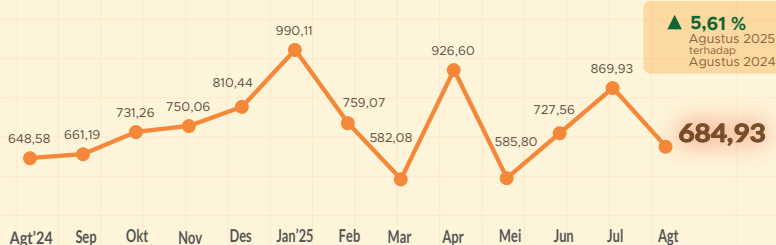
Perkembangan Perjalanan Wisatawan Nusantara (juta perjalanan)



Provinsi Tujuan Utama Perjalanan Wisatawan Nusantara, Agustus 2025 (persen)

1	JAWA BARAT	17,79
2	JAWA TIMUR	17,17
3	JAWA TENGAH	11,72

Perkembangan Perjalanan Wisatawan Nasional (ribu perjalanan)



Negara Tujuan Utama Perjalanan Wisatawan Nasional, Agustus 2025 (persen)

1		MALAYSIA	30,81
2		ARAB SAUDI	22,86
3		SINGAPURA	13,19

HOTEL

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Menurut Klasifikasi (%)

4,34 ¹	50,51	25,79	1,98 ¹
Hotel Klasifikasi Bintang		Hotel Klasifikasi Nonbintang	

Rata-Rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Hotel Klasifikasi Bintang (malam)

1,67 0,02¹

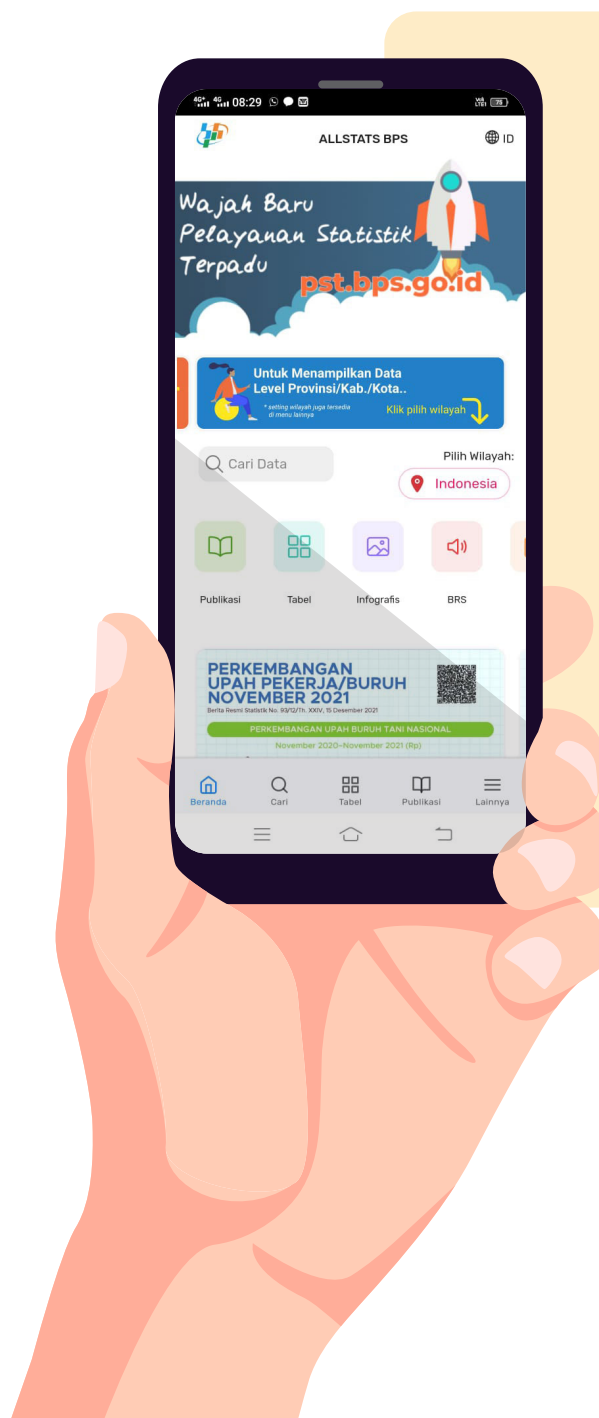


Catatan: ¹year-on-year



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 6 Infografis Perkembangan Pariwisata, Agustus 2025



AllStats BPS

untuk mengakses data BPS secara cepat di gawai Anda

Publikasi, Berita Resmi Statistik, Tabel Dinamis Data Series dan Pelayanan Statistik Terpadu

TEMUKAN DI
Google Play

Download di
App Store



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Harmawanti Marhaeni, M.Sc
Direktur Statistik Keuangan, Teknologi
Informasi, dan Pariwisata

☎ (021) 3810291-4, Ext. 6300
✉ harmawanti@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps@bps.go.id

